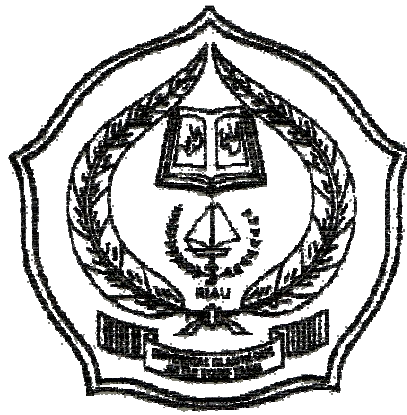


**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MURID PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* DI SDN  
021 SAWAH AIRTIRIS KECAMATAN  
KAMPAR UTARA**



**Oleh**

**ISNARYANTI**

**NIM. 10811004817**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

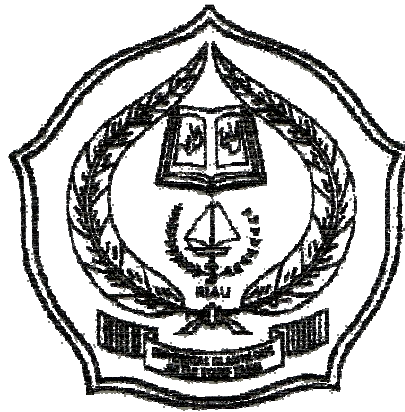
**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MURID PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* DI SDN  
021 SAWAH AIRTIRIS KECAMATAN  
KAMPAR UTARA**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.I)



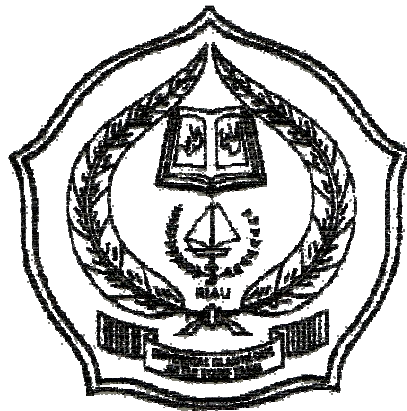
Oleh

**ISNARYANTI**

**NIM. 10811004817**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MURID PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* DI SDN  
021 SAWAH AIRTIRIS KECAMATAN  
KAMPAR UTARA**



**Oleh**

**ISNARYANTI  
NIM. 10811004817**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

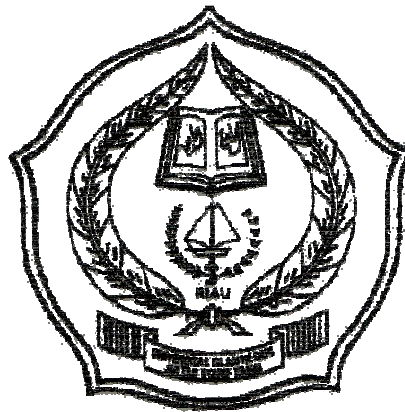
**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MURID PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* DI SDN  
021 SAWAH AIRTIRIS KECAMATAN  
KAMPAR UTARA**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.I)



Oleh

**ISNARYANTI**

**NIM. 10811004817**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**



## ABSTRAK

**Isnaryanti (2010) : Meningkatkan Aktivitas Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* di SDN 021 Sawah Airtiris Kecamatan Kampar Utara**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SDN 021 Sawah Airtiris Kecamatan Kampar Utara ditemui beberapa gejala-gejala dalam proses pembelajaran seperti : Tidak adanya kereatifitas siswa dalam belajar misalnya memberikan pendapat atau sanggahan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Siswa cenderung lebih banyak diam dalam mengikuti pelajaran. Sebagian besar siswa atau 70% dari jumlah siswa 30 orang dikelas kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari kurangnya siswa mengajukan pertanyaan atau pendapat pada gurunya. Untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas belajar siswa. Maka diterapkan Strategi pembelajaran *Card Sort* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* Dapat Meningkatkan Aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi membaca *Al-Qur'an* Siswa Kelas III SDN 021 Sawah Airtiris Kecamatan Kampar Utara?

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus dan tiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian berhasil secara optimal. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa. Hal ini terbukti dari tiga siklus yang dilakukan dalam penelitian terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa sebelum dilakukan tindakan perbaikan aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh rata-rata 48,5% berada pada interval 40% - 55% dengan kategori kurang baik. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 63,6% berada pada interval 56% - 75% dengan kategori cukup baik. Selain itu peningkatan juga terjadi pada siklus II dengan rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa 71,0% berada pada interval 56% - 75% dengan kategori cukup baik akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian, oleh sebab itu, dilakukan tindakan pada siklus III. Setelah dilakukan tindakan pada siklus III ternyata aktivitas belajar kembali meningkat dengan rata-rata klasikal 78,7% berada pada interval 76% - 100% dengan kategori baik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SDN 021 Sawah Airtiris Kecamatan Kampar Utara

## ملخصى

ايسنر ينتى (٢٠١٠): ترقية التفاعل فى تعلم تربية الدنية الأسلامية بطريقة التعليم البطاقة الفرز فى تلاميذ فى المدرسة الابتدائية الحكومية ٢١. ٠ سوه ايرتيرس ناحية كمبار الشمالية

هذا البحث هو بحث الطبقة العمل, ومن الملا حظت فى المدرسة الابتدائية الحكومية ٢١. ٠ سوه ايرتيرس ناحية كمبار الشمالية وجد بعض الا عرض اوظو اهرفى عماليا التعلم. مثل فى يعطى سائلون الى المدرسى فى مادة الدرس, تلاميذ او %٧٠ من جملة تلاميذ اشخاص فى الفصل اقل ليشترك فى التعليم هذ ظواهر من اقل التلاميذ, فتنفذ طريقة التعليم البطاقة الفرز فى درس التربية الدنية الاسلامية. اما المشكلة فى هذا البحث هل تنفيذ طريقة التعليم البطاقة الفرز تحصل ترقية التفاعل فى تعلم تربية الدنية الاسلامية فى مادة يقرأ القرآن تلاميذ فصل الثالث فى المدرسة الابتدائية الحكومية ٢١. ٠ سوه ايرتيرس ناحية كمبار لشمالية

هذا البحث ٣ دورة, كل الدورة وحد اللقاء. حتى بحث الطبقة العمل ناجح هذا البحث خطوات يعنى التخطيط, التنفيذ, الملاحظة وصورة منعكسة. ومن الحاصل البحث, ان يعرق وقع مرتفع فعالية التعلم التلاميذ من ثلاثة الدوره فى البحث وقع ارتفع فعالية التعلم التلاميذ قبل اطلع فعالية التعلم التلاميذ بمعدل ٤٨,٥٪ فى فاصلة ٤٠٪-٥٥٪ بطبقة ناقصى, ثم بعد التنفيذ اصلع فى دورة افعالية التعلم مرتفع ٦٣,٦٪ فى فاصلة ٥٦٪-٧٦٪ بطبقة حثن. فى دورة اا بمعدل قعاليه حسن ولكم لم يبلغ علامة النجع فى البحث. فتنفذ فى دورة اا. بعد تنفيذ خطوة فى دورة ااا فعالية فى تعلم ارتفع بمعدل ٧٨,٧٪ فى فاصلة ٧٦٪-١٠٠٪ بطبقة جيد. حاصل البحث الخلاصة ان تنفيذ طريقة التعليم البطاقة الفرز فى التعليم ترقية فعالية فى التعليم التلاميذ فصل الثالث فى المدرسة الابتدائية الحكومية ٢١. ٠ سوه ايرتيرس ناحية كمبار الشمالية

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**ABSTRAK**

**PENGHARGAAN ..... i**

**DAFTAR ISI..... iii**

**DAFTAR TABEL ..... v**

**BAB I      PENDAHULUAN ..... 1**

    A. Latar Belakang Masalah..... 1

    B. Definisi Istilah ..... 6

    C. Rumusan Masalah ..... 7

    D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 7

**BAB II      KAJIAN TEORI..... 9**

    A. Kerangka Teoretis ..... 9

    B. Penelitian yang Relevan ..... 16

    C. Indikator Keberhasilan ..... 17

    D. Hipotesis Tindakan ..... 18

**BAB III      METODE PENELITIAN ..... 19**

    A. Subjek dan Objek Penelitian ..... 19

    B. Tempat Penelitian..... 19

    C. Rancangan Penelitian ..... 19

    D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... 21

    E. Teknik Analisis Data ..... 22

**BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 26**

    A. Deskripsi *Setting* Penelitian ..... 26

    B. Hasil Penelitian ..... 29

    C. Pembahasan ..... 57



BAB V	PENUTUP .....	61
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran.....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia sampai saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut terus dilakukan. Upaya sentralnya berporos pada pembaruan kurikulum pendidikan. Ini terbukti dengan adanya perubahan dari KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) menjadi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan berdasarkan beberapa karakteristik atau ciri utama. Misalnya berfokus pada tiga ciri utama, yaitu (1) berpusat pada murid, (2) memberikan mata pelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual, dan (3) mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada murid.<sup>1</sup>

Murid atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, murid sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Murid itu akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi dalam proses pembelajaran

---

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007), h. 20

yang diperhatikan pertama kali adalah murid atau anak didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan/karakteristik murid. Itulah sebabnya murid atau anak didik menjadi subjek belajar.

Agama Islam memiliki peran yang penting dalam kehidupan umat manusia. Agama Islam menjadi pembantu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran Agama Islam bagi kehidupan umat manusia, maka internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Ali dan Nurhayati menyatakan bahwa:

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk: 1) menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. 2) mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama Islam dan berakhlak manusia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya Agama Islam dalam komunitas sekolah.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntutan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk


---

<sup>2</sup> Masran Ali dan Nurhayati. *Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT. Inti Prima Aksara. 2006), h. xiii

menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkan standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi.
2. Mengakomodasikan atau menyediakan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia.
3. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan<sup>3</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap individu manusia berkeharusan untuk belajar baik membaca maupun menulis agar menjadi manusia yang cerdas, kreatif, serta bertanggung jawab yang berlandaskan iman dan taqwa, sebagai mana yang terdapat dalam makna yang tersirat pada Q.S. Al-Alaq :


  
 (QS.Al-Alaq ayat 1-5)

Artinya : ” 1.Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589], 5. Dia mengajar kepada manusia apa

---

<sup>3</sup> Ibid h. xiii

yang tidak diketahuinya.[1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.”

Bertolak dari penjelasan di atas, maka jelaslah betapa pentingnya pendidikan agama Islam ditanamkan kepada peserta didik kemampuan menulis dimulai usia sekolah baik untuk mencapai tujuan pendidikan maupun sebagai bekal bagi peserta didik agar dapat beradaptasi dengan lingkungan global yang senantiasa selalu berubah. Kemudian hal yang tidak kalah pentingnya guna mewujudkan hal tersebut adalah guru harus mampu menciptakan aktivitas belajar murid yang gesit dan kreatif karena dalam belajar bukanlah suatu aktivitas belajar yang berdiri sendiri melainkan lain yang terlibat di dalamnya sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah :

Belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Tetapi ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya, yaitu masukan mentah (*raw input*) merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*learning teaching process*) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (*out put*) dengan kualifikasi tertentu. Di dalam proses belajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan (*invironmental input*) dan sejumlah faktor, instrumental (*instrumental input*) yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.<sup>4</sup>

Selanjutnya untuk mencapai atau mewujudkan hal tersebut di atas, maka dapat diperoleh melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti : perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku yang dapat diamati melalui alat indera

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 141

oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya. Guru adalah merupakan ujung tombak yang berada pada garis terdepan yang langsung berhadapan dengan murid melalui kegiatan pembelajaran agar terciptanya suasana belajar aktif dan efisien. Para guru jelas dituntut pula dapat melaksanakan seluruh fungsi profesionalnya secara efektif dan efisien.

Di SDN 021 Sawah Airtiris Kecamatan Kampar Utara berbagai upaya telah dilakukan oleh guru sebagai pendidik untuk meningkatkan aktivitas belajar murid di antaranya, guru memulai pelajaran tepat waktu, guru menggunakan metode ceramah, Tanya jawab. Akan tetapi setelah penulis lakukan pengamatan ternyata dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran pendidikan agama Islam ditemui gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Tidak adanya kereatifitas murid dalam belajar misalnya memberikan pendapat atau sanggahan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari
- b. Murid cenderung lebih banyak diam dalam mengikuti pelajaran
- c. Sebagian besar murid atau 70% dari jumlah murid 30 orang dikelas kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari kurangnya murid mengajukan pertanyaan atau pendapat pada gurunya

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar murid pada Mata Pelajaran Agama Islam tergolong rendah. Menurut analisa sementara peneliti hal tersebut dipengaruhi oleh metode atau cara mengajar guru yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada dasarnya banyak usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas

belajar murid diantaranya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Card Sort*. Strategi pembelajaran *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan.<sup>5</sup> Oleh karena itu dengan menerapkan Strategi pembelajaran *Card Sort* peneliti mengharapkan akan dapat meningkatkan aktivitas belajar murid pada pelajaran Pendidikan Agama Islam

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **“Meningkatkan Aktivitas Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi pembelajaran *Card Sort* di SDN 021 Sawah Airtiris Kecamatan Kampar Utara”**.

## **B. Defenisi Istilah**

1. Peningkatan adalah menaikkan, proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).<sup>6</sup> Dalam hal ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar murid khusus pada pelajaran pendidikan agama Islam.

---

<sup>5</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Active*. (Yogyakarta: CTSD, 2007), h. 52

<sup>6</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2002), h. 1250

2. Aktivitas adalah kegiatan: kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian.<sup>7</sup> yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu aktivitas murid dalam mengikuti pelajaran dikelas.
3. Belajar adalah merupakan interaksi individu terhadap lingkungannya.<sup>8</sup> Pendapat mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>9</sup>
4. Strategi pembelajaran *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan.<sup>10</sup>

### C. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah Penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* Dapat Meningkatkan Aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Menulis Al-Qur'an Murid Kelas III SDN 021 Sawah Airtiris Kecamatan Kampar Utara?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

---

<sup>7</sup> Depdikbud. *Ibid*, h. 23

<sup>8</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta. 2009), h. 12

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003), h . 2

<sup>10</sup> Hisyam Zaini dkk, *Op.Cit*, h. 52



## **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas belajar pendidikan agama islam pada materi menulis Al-Qur'an murid kelas III SDN 021 Sawah Airtiris Kecamatan Kampar Utara.

## **2. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Bagi murid, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam murid.
- c. Bagi pihak guru penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam murid.
- d. Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan Aktivitas belajar murid.
- e. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dan kepentingan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Strategi Pembelajaran *Card Sort***

Strategi pembelajaran *Card Sort* adalah salah satu dari sekian banyak strategi pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan Hartono dalam bukunya yang berjudul "Strategi Pembelajaran" menyatakan Strategi pembelajaran *Card Sort* adalah merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.<sup>1</sup> Lebih lanjut Hisyam Zaini dkk, juga mengemukakan Strategi pembelajaran *Card Sort* adalah merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klarifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan atau strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau membosankan.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran *Card Sort* dapat diartikan sebagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru guna mengajarkan tentang suatu konsep materi pelajaran, fakta atau kenyataan yang terjadi bahkan untuk mereview kembali informasi yang diperoleh murid dalam proses pembelajaran, selain itu dapat juga mendinamiskan suasana belajar sehingga tidak membosankan,

---

<sup>1</sup> Hartono, *Strategi Pembelajaran*. (Pekanbaru: LSF2P. 2007), h. 47

<sup>2</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Op. Cit*, h. 53

dimana dalam proses pembelajaran guru menggunakan kartu sortir diberikan kepada murid yang berisi tentang materi yang dipelajari

Lebih lanjut Hartono menjelaskan ada beberapa prosedur atau langkah-langkah dalam model pembelajaran *Card Sort*, yaitu :

- a. Masing-masing murid diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisikan aliran empiris dengan kartu pendidikan makin banyak murid, makin banyak pula pasangan kartunya.
- b. Guru menunjuk salah satu murid yang memegang kartu, murid yang lain diminta berpasangan dengan murid tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
- c. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi murid yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
- d. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat proses terjadi<sup>3</sup>.

Hal senada juga dikemukakan oleh Silberman bahwa ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penerapan model pembelajaran *Card Sort* :

- 1) Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori. Sebagai contoh: Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (Anda Bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta mencarinya)
- 3) Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya sama menyajikan sendiri kepada yang lain.
- 4) selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang anda rasa penting<sup>4</sup>

Selanjutnya Zaini dkk juga menjelaskan bahwa ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran *Card Sort* :

---

<sup>3</sup> Hartono, *Op. Cit*, h. 47

<sup>4</sup> Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Yappendis. 2002), h. 149

- a) Setiap murid diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Sebagai contoh : Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari
- b) Mintalah murid untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu yang sama dengan kategori yang sama. (Anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan murid menemukan sendiri).
- c) Murid dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- d) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan teori di atas, dapat disederhanakan langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran Card Sort sebagai berikut :

- (1) Guru memberikan murid potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran
- (2) Guru meminta murid mencari pokok bahasan yang sesuai.
- (3) Guru meminta murid yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.
- (4) Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.

Sebagai catatan ada beberapa variasi dalam menerapkan model pembelajaran *Card Sort* :

- (a) Minta setiap kelompok untuk menjelaskan tentang kategori yang mereka selesaikan.
- (b) Pada awal kegiatan bentuklah beberapa tim. Beri tiap tim set kartu yang sudah diacak-acak sehingga kategori yang mereka sortir tidak nampak. Mintalah setiap tim untuk mensortir kartu-kartu tersebut kedalam kategori-

---

<sup>5</sup> Hisyam Zaini dkk, *Op.Ci.*, h.53

kategori tertentu. Setiap tim memperoleh nilai untuk setiap kartu yang disortir dengan benar<sup>6</sup>.

## 2. Aktifitas Belajar

Aktivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kegiatan, salah satu usaha kerja yang dilaksanakan.<sup>7</sup> Dalam hal ini adalah aktivitas atau usaha yang dilakukan oleh murid dalam proses pembelajaran. Aktifitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental murid selama proses pembelajaran. Jika murid sudah terlibat secara fisik dan mental, maka murid akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan disini sering diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu aktivitas dapat dikatakan sebagai kegiatan atau kesibukan seseorang atau menggunakan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan tertentu kesemuanya itu untuk mencapai kemampuan optimal.

Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan murid selama pembelajaran. Hisyam Zaini menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti murid yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 54

<sup>7</sup> Depdikbud, *Op. Cit* h. 23

<sup>8</sup> Hisam Zaeni, *Op. Cit*, h. 16

Sedangkan Rahmayulis mengemukakan aktivitas mencakup aktivitas jasmani dan rohani<sup>9</sup>. Kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi :

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d. *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambarkan, membuat grafik, peta, patroon dan sebagainya.
- f. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- g. Mental activities, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotioal activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Selanjutnya Mohammad Uzar Usman menyatakan bahwa keaktifan murid dalam belajar meliputi :

- 1) Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen dan lain-lain.
- 2) Aktivitas lisan seperti bercerita, tanya jawab dan bernyanyi.
- 3) Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.
- 4) Aktivitas gerak seperti mengerang, atletik menaggapi dan lain-lain.<sup>11</sup>

Lebih lanjut dapat dijelaskan indikator keaktifan murid dalam proses pembelajaran adalah :

---

<sup>9</sup> Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalamulia. 2002), h. 35

<sup>10</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Akasara. 2008), h. 138

<sup>11</sup> Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*. (Bandung: Remaja. 1976), h. 76

- a) Murid tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b) Murid banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada murid lainnya.
- c) Murid lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau murid lain.
- d) Murid memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- e) Murid berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f) Murid membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g) Murid memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.<sup>12</sup>

Bertolak dari beberapa teori tentang aktivitas di atas, aktivitas belajar mencakup beberapa aspek yaitu :

- (1) Mendengarkan
- (2) Memandang
- (3) Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap
- (4) Menulis atau mencatat
- (5) Membaca
- (6) Membuat ikhtisar atau ringkasan
- (7) Mengamati tabel-tabel, diagram, dan bagan-bagan
- (8) Menyusun paper atau kertas kerja
- (9) Mengingat
- (10) Berfikir
- (11) Latihan atau praktek.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, karena banyaknya bentuk-bentuk aktivitas dalam belajar, maka dapat peneliti simpulkan aktivitas belajar pada penelitian ini difokuskan pada aktivitas menulis Al-Qur'an. Menulis sangatlah diperlukan oleh setiap anak didik, diharapkan dengan menulis murid dapat berinteraksi atau bermuamalah dengan lingkungan sekitar. Allah SWT juga menggambarkan manfaat menulis dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

---

110 <sup>12</sup> Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Sinar Baru. 1989), h.

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 38-45





Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Card Sort* merupakan strategi pembelajaran dengan cara kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep-konsep kepada murid yang diharapkan dapat meminimalisir suasana belajar agar tidak membosankan. Selain itu, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* tiap murid diberikan kartu yang berisi tentang materi pelajaran, dan tiap murid tentunya memiliki peran atau tanggungjawab terhadap kartu belajar tersebut dalam proses pembelajaran. Kemudian murid diminta untuk menunjukkan kartu yang dimiliki dan mencari pasangan yang memiliki kartu yang cocok dengan kartu yang telah ditunjuk.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jelaslah bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Card Sort* sarat dengan aktivitas baik di pihak guru maupun murid dengan demikian penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat meningkatkan aktivitas belajar murid murid kelas III SDN 021 Sawah Air Tiris Kecamatan Kampar Utara.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah membaca dan memahami beberapa karya ilmiah, maka peneliti menemukan unsur-unsur relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Fitri Kurniati dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2008 dengan judul ” **Upaya Meningkatkan Keaktifan Murid Dalam Belajar Membaca Pada Bidang Studi**

**Bahasa Indonesia Melalui Metode STAD Kelas V SD Negeri 040 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”**. Adapun hasil penelitian saudara Fitri Kurniati adanya peningkatan aktifitas belajar murid dari siklus I ke siklus II. Sebelum tindakan rata-rata aktivitas belajar murid 53.5%, pada siklus I terlihat bahwa keaktifan murid rata-rata hanya 71.5% , sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 78.1% murid yang tergolong aktif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian saudara Fitri Kurniati memiliki kesamaan, yaitu sama-sama meningkatkan aktivitas belajar murid dalam hal membaca. Sedangkan perbedaannya yaitu saudara Fitri Kurniati menggunakan metode STAD sedangkan peneliti menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dengan hasil penelitian yaitu keaktifan belajar murid secara klasikal mencapai 78,7%

### C. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tingkat keaktifan guru dan belajar murid dikelas dalam pelajaran pendidikan agama Islam secara klasikal mencapai 75%.<sup>14</sup> Adapun indikator aktivitas guru dan aktivitas belajar murid sebagai berikut :

1. Indikator Pembelajaran *Card Sort*
  - a. Guru memberikan murid potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran
  - b. Guru meminta murid mencari pokok bahasan yang sesuai.

---

<sup>14</sup>Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008), h 257

- c. Guru meminta murid yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.
- d. Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.

## 2. Indikator Aktivitas Belajar

- a. Murid membaca dan mempelajari isi kartu yang diberikan oleh guru
- b. Murid bertanya kepada guru tentang materi pelajaran
- c. Murid mengemukakan pendapat
- d. Murid menjawab pertanyaan guru
- e. Murid bertukar pendapat dengan temannya
- f. Murid bertanya kepada temannya
- g. Murid menjawab pertanyaan dari temannya
- h. Murid menanggapi pendapat guru
- i. Murid mengerjakan tugas yang diberikan guru
- j. Murid mencatat pokok bahasan yang dianggap penting

## D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: penerapan strategi pembelajaran *card sort* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat meningkatkan aktivitas belajar murid kelas III SDN 021 Sawah Air Tiris Kecamatan Kampar Utara pada materi menulis Al-Qur'an



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid dalam menerapkan Strategi pembelajaran *Card Sort* dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerepan Strategi pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam murid kelas III SDN 021 Sawah Air Tiris Kecamatan Kampar Utara

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 021 Sawah Air Tiris Kecamatan Kampar Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2010.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli hingga Oktober tahun 2010. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan . Hal ini dimaksudkan agar murid dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Adapun tahapn penelitian terdiri dari:

### **1. Perencanaan/persiapan tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus dan rencana pembelajaran
- b. Mempersiapkan kartu *Card Sort*
- c. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan
- d. Menunjuk observer yaitu teman sejawat
- e. Membuat lembar observasi

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

- a. Guru memberikan murid potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran
- b. Guru meminta murid mencari pokok bahasan yang sesuai.
- c. Guru meminta murid yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.
- d. Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.

### **3. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan murid selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan murid selama proses berlangsungnya pembelajaran.

#### **4. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktifitas belajar Pendidikan Agama Islam murid kelas III SDN 021 Sawah Air Tiris Kecamatan Kampar Utara

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

##### **a. Data Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Card Sort***

Yaitu data tentang aktivitas guru dan murid dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Card Sort*.

##### **b. Data Aktivitas Belajar Murid**

Yaitu data yang berkenaan dengan aktivitas murid dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Card Sort*

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas murid pada siklus 1,2 dan siklus 3. Adapun setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar murid dan guru dapat beradaptasi



dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Observasi dilakukan dengan dibantu teman sejawat. Adapun yang diobservasi yaitu penggunaan Strategi pembelajaran *Card Sort*.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui aktivitas belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort*, dapat diketahui dari:

##### **1. Analisis Data Pelaksanaan Strategi pembelajaran *Card Sort***

Pengukuran aktivitas guru, karena indikator aktivitas guru adalah 4, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 berarti skor maksimal dan minimal adalah 20 ( $4 \times 5$ ) dan 4 ( $4 \times 1$ ). Adapun aktivitas guru adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan murid potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran
- b. Guru meminta murid mencari pokok bahasan yang sesuai.
- c. Guru meminta murid yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.
- d. Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.

Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna, dilakukan dengan cara<sup>1</sup> :

- 1) Menentukan interval (I), yaitu:  $I = \frac{20-4}{5} = 3,2 = 3$
- 2) Menentukan tabel klasifikasi standar penggunaan Strategi pembelajaran *Card Sort*, yaitu:

Sangat sempurna, apabila 16 – 20

Sempurna, apabila 13 – 15

Cukup sempurna, apabila 10 – 12

Kurang sempurna, apabila 7 – 9

Tidak sempurna, apabila 4 – 6

Untuk mengetahui aktivitas murid pada tiap murid, diberikan rentang nilai 5 hingga 1. Skor 5 untuk kriteria (sangat baik), 4 untuk kriteria (baik), 3 untuk kriteria (sedang), 2 untuk kriteria (tidak baik) dan 1 untuk kriteria (sangat tidak baik). Karena aktivitas murid dengan Strategi pembelajaran *Card Sort* ada 4 aktivitas, maka nilai maksimal untuk tiap murid berjumlah 50 (10 x 5) dan skor terendah 10 (10 x 1). Selanjutnya melakukan klasifikasi rentang nilai aktivitas dalam menggunakan Strategi pembelajaran *Card Sort*, dapat dihitung dengan cara:

- a) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. (Pekanbaru: 2008), h. 10

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 10

b) Interval (I), yaitu:  $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{50 - 10}{4} = 10$

c) Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan Strategi pembelajaran

*Card Sort*, yaitu:

Sangat tinggi, apabila nilai berada pada range 40- 50

Tinggi , apabila nilai berada pada range 30 – 39

Rendah , apabila nilai berada pada range 20 – 29

Sangat rendah, apabila nilai berada pada range 10 - 19

Hasil penelitian diperoleh dari observasi data awal, observasi siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh di siklus I dan II selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai hasil observasi atas observasi masing-masing siklus dalam satu kelas. Kemudian jumlah dihitung dengan presentase. Untuk memperoleh frekuensi digunakan

*Rumus :*

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = of Cases (frekuensi yang sedang dicari persentasenya)

N = Number jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik., Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), h. 246

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

SD Negeri 021 terletak di desa Sawah kecamatan Kampar Utara. SD Negeri 021 berdiri pada tahun 1978 dan proses pembelajaran juga dimulai pada tahun 1978. SD Negeri 021 berdiri pada tahun yang luas kurang lebih 2883 m<sup>2</sup> yang merupakan tanah yang dihibah oleh masyarakat sekitar. Kemudian luas bangunan SD Negeri 021 Sawah yaitu 454 m<sup>2</sup>. Pada saat ini SD Negeri 021 Sawah dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama H Bakri

##### **2. Keadaan Guru dan Murid**

###### **a. Keadaan Guru**

Guru yang mengajar di SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara terdiri dari guru negeri dan guru kontrak serta guru honor yang semua berjumlah 17 orang yang terdiri dari guru PNS dan Honorer. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.1****Keadaan Guru SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara**

NO	NAMA GURU	Keterangan
1	H. Bakri	Kepsek/ PNS
2	Hasmir	Wakasek/ PNS
3	H. Zainal Abidin	PNS
4	H. Zainudin, S	PNS
5	Hj. Hardiati, S.Pd	PNS
6	Siti Hasnah	PNS
7	Siti Asiah	PNS
8	Midarlis, S.Pd	PNS
9	Siti Aminah, S.Pd	PNS
10	Yusri, S.Pd	PNS
11	Isnaryanti	PNS
12	Rahmat	Honorar
13	Alia Darnis	Honorar
14	Defi Elpina	Honorar
15	Elsi Noparita	Honorar
16	Desril	CPNS
17	Sudar Yanti	CPNS

Sumber: Data Statistik SD Negeri 021 Sawah

**b. Keadaan Murid**

Sebagai sarana utama dalam pendidikan murid merupakan sistem pendidikan yang penting untuk dibimbing dan dididik dengan tujuan supaya mencapai kedewasaan yang bertanggungjawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh murid siswi di SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara yaitu berjumlah 184 orang murid

**c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) 2006 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini :

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) PKn
- 4) Matematika
- 5) IPA
- 6) Ilmu Pendidikan Sosial
- 7) Keterampilan dan Seni Budaya
- 8) Penjeskes
- 9) Bahasa Inggris
- 10) Tulisan Arab Melayu

**a. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara adalah sebagai berikut :

**Tabel IV. 2**

<b>Sarana dan Prasarana di SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara</b>			
No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruangan Kelas	6	Baik
3	WC	2	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Lapangan Olah Raga	1	Baik
6	Kantin	1	Baik

Sumber: Data Statistik SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Sebelum Dilakukan Tindakan**

Setelah menganalisis hasil observasi pada sebelum dilakukan tindakan terhadap aktivitas belajar murid, diketahui bahwa aktivitas belajar murid secara klasikal dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh rata-rata sebesar 48,5 %. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel IV. 3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid**  
**Pendidikan Agama Islam Murid Sebelum Tindakan**

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas										Persentase	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	001	2	1	2	2	2	1	2		1	3	16	Sangat Rendah
2	002	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	25	Rendah
3	003	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	20	Rendah
4	004	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22	Rendah
5	005	2		1	2	2	2	2	2	2	2	17	Sangat Rendah
6	006	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	22	Rendah
7	007	2	1	2	3	3	2	2	4	3	3	25	Rendah
8	008	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	26	Rendah
9	009	3	2	2	3	2	1	3		3	4	23	Rendah
10	010	2	1	1	3	1	3	2	3	3	4	23	Rendah
11	011	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	25	Rendah
12	012	2		2	2	1	1	3	3	2	3	19	Sangat Rendah
13	013	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	26	Rendah
14	014	2		3	3	1	3	3	3	3	3	24	Rendah
15	015	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	32	Tinggi
16	016	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	30	Tinggi
17	017	3	1		2	1	2	3	2	3	3	20	Rendah
18	018	2		1	3	3	1	3	2	2	4	21	Rendah
19	019	2	2	2		3	3	2	3	3	3	23	Rendah
20	020	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	29	Rendah
21	021	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	28	Rendah
22	022	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	30	Tinggi
23	023	3		2	3	3	2	3	3	3	4	26	Rendah
24	024	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	27	Rendah
25	025	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	30	Tinggi
26	026	2		1	3	3	3	2	2	3	3	22	Rendah
27	027	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26	Rendah
28	028	3		2	2	3	2	3	2	2	3	22	Rendah
29	029	3	3	1	4	2	3	2	4	3	3	28	Rendah
30	030	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	21	Rendah
Jumlah		77	49	60	79	71	66	77	77	76	96	728	
Rata-rata		51	33	40	53	47	44	51	51	51	64	48,5	Kurang Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Dari tabel IV. 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari 10 indikator aktivitas belajar yang diteliti ternyata secara klasikal tergolong kurang baik dengan rata-rata 48,5%, berada pada interval 40% - 55% dengan kategori kurang baik. sesuai

dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Sedangkan rata-rata aktivitas belajar murid pada tiap indikator sebagai berikut :

- a. Murid membaca dan mempelajari isi kartu diberikan oleh guru. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata 51%
- b. Murid bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata 33%
- c. Murid mengemukakan pendapat. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata 40%
- d. Murid menjawab pertanyaan guru. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata 53%
- e. Murid bertukar pendapat dengan temannya. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata 47%
- f. Murid bertanya kepada temannya. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata 44%
- g. Murid menjawab pertanyaan dari temannya. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata 51%
- h. Murid menanggapi pendapat guru. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata 51%
- i. Murid mengerjakan tugas yang diberikan guru. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata 51%
- j. Murid mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata 64%

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar murid tergolong kurang baik. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap aktivitas belajar murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort*. Adapun tindakan perbaikan tersebut yaitu pada siklus I, langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

## **2. Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus dan rencana pembelajaran
- b. Mempersiapkan kartu *Card Sort*
- c. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan
- d. Menunjuk observer yaitu teman sejawat
- e. Membuat lembar observasi

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 03 Agustus 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh murid III SDN 021 Sawah Air Tiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu :

kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu Strategi pembelajaran *Card Sort*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 70 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 20 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1) Kegiatan awal : ( 15 Menit )**

- a) Guru memulai pelajaran dengan meminta murid membaca do'a dan salam
- b) Guru melakukan absensi murid
- c) Guru memberikan apersepsi tentang strategi pembelajaran *Card Sort*
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

**2) Kegiatan inti: ( 70 Menit )**

- a) Guru memberikan murid potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran
- b) Guru meminta murid mencari pokok bahasan yang sesuai.
- c) Guru meminta murid yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.
- d) Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.

### **3) Kegiatan Akhir : ( 20 Menit )**

- a) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan
- b) Guru menyimpulkan pelajaran yang telah diajarkan
- c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

### **c. Observasi dan refleksi**

#### **1) Observasi Aktivitas Guru**

Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Kemudian pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort*. Aktivitas guru terdiri dari 4 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario Strategi pembelajaran *Card Sort*, untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat. Agar lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 4

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I  
Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort***

No	Aktivitas yang Diamati	Rentang Nilai					Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran			3			3	Cukup Sempurna
2	Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.		2				2	Kurang Sempurna
3	Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut didepan kelas.			3			3	Cukup Sempurna
4	Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.			3			3	Cukup Sempurna
Jumlah							11	Cukup Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Dari tabel IV. 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I ini secara klasikal tergolong cukup sempurna, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi di atas, dari 4 aktivitas guru 1 aktivitas diperoleh nilai 2 dengan kategori kurang sempurna. 3 aktivitas mendapat nilai 3 dengan kategori cukup sempurna. Kemudian secara klasikal aktivitas guru diperoleh nilai 11 berada pada interval 10 – 12 dengan kategori cukup sempurna sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Sedangkan perolehan skor untuk tiap indikator aktivitas guru dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan murid potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran, diperoleh skor 3 dengan kategori cukup sempurna

- 2) Guru meminta murid mencari pokok bahasan yang sesuai. Diperoleh skor 2 dengan kategori kurang sempurna
- 3) Guru meminta murid yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas. Diperoleh skor 3 dengan kategori cukup sempurna
- 4) Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting. Diperoleh skor 3 dengan kategori cukup sempurna

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I tergolong cukup sempurna, artinya perlu dilakukan tindakan perbaikan aktivitas guru pada siklus ini agar terlaksana dengan maksimal.

## **2) Observasi Aktivitas Murid**

Observasi aktivitas murid dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas murid adalah 10 jenis aktivitas belajar, sedangkan jumlah murid yang dilakukan observasi adalah 30 orang. Kemudian lembar observasi aktivitas belajar murid diisi oleh peneliti yang merangkap sebagai guru. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 5

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I  
Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort***

1	001	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	30	Tinggi
2	002	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	26	Rendah
3	003	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32	Tinggi
4	004	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	27	Rendah
5	005	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28	Rendah
6	006	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	32	Tinggi
7	007	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	31	Tinggi
8	008	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	33	Tinggi
9	009	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	29	Rendah
10	010	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	32	Tinggi
11	011	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	Rendah
12	012	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	34	Tinggi
13	013	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	30	Tinggi
14	014	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	39	Tinggi
15	015	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	31	Tinggi
16	016	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	30	Tinggi
17	017	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	31	Tinggi
18	018	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	32	Tinggi
19	019	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	35	Tinggi
20	020	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	30	Tinggi
21	021	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	34	Tinggi
22	022	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32	Tinggi
23	023	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	33	Tinggi
24	024	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	Tinggi
25	025	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	36	Tinggi
26	026	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	32	Tinggi
27	027	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32	Tinggi
28	028	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	38	Tinggi
29	029	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35	Tinggi
30	030	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	29	Rendah
Jumlah		104	80	85	99	89	90	99	94	102	112	954	
Rata-rata		69	53	57	66	59	60	66	63	68	75	63,6	Cukup Baik

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Dari tabel IV. 5 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar murid dalam pelajaran pendidikan agama Islam dengan penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* secara klasikal tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil



observasi aktivitas belajar murid pada tabel di atas, dari 10 indikator aktivitas belajar diperoleh rata-rata klasikal sebesar 63,6%, berada pada interval 56% - 75% dengan kategori cukup baik. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang telah dijelaskan pada bab III. Sedangkan aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Murid membaca dan mempelajari isi kartu diberikan oleh guru. Diperoleh rata-rata 69 % dengan kategori cukup baik
- 2) Murid bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Diperoleh rata-rata 53 % dengan kategori kurang baik
- 3) Murid mengemukakan pendapat. Diperoleh rata-rata 57 % dengan kategori cukup baik
- 4) Murid menjawab pertanyaan guru. Diperoleh rata-rata 66 % dengan kategori cukup baik
- 5) Murid bertukar pendapat dengan temannya. Diperoleh rata-rata 59 % dengan kategori cukup baik
- 6) Murid bertanya kepada temannya. Diperoleh rata-rata 60 % dengan kategori cukup baik
- 7) Murid menjawab pertanyaan dari temannya. Diperoleh rata-rata 66 % dengan kategori cukup baik
- 8) Murid menanggapi pendapat guru. Diperoleh rata-rata 63 % dengan kategori cukup baik
- 9) Murid mengerjakan tugas yang diberikan guru. Diperoleh rata-rata 68 % dengan kategori cukup baik

- 10) Murid mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Diperoleh rata-rata 75 % dengan kategori baik

### 3) Refleksi

Refleksi siklus I diperoleh berdasarkan hasil analisis data pada tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus kedua adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja pada aspek-aspek yang dianggap perlu diperbaiki guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur Strategi Pembelajaran Card Sort untuk mencapai tujuan secara maksimal.
- b. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus I, secara klasikal tergolong cukup sempurna, artinya dari 4 indikator aktivitas guru yang diamati perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya terutama pada aspek : Guru meminta murid mencari pokok bahasan yang sesuai dengan kategori kurang sempurna. Sedangkan aktivitas lainnya yaitu : Guru memberikan murid potongan kertas yang berisi

informasi tentang materi pelajaran, diperoleh skor 3 dengan kategori cukup sempurna. Guru meminta murid yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas. Diperoleh skor 3 dengan kategori cukup sempurna. Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting. Diperoleh skor 3 dengan kategori cukup sempurna

- c. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid secara klasikal berada pada katagori Cukup baik. Artinya dari 10 indikator aktivitas belajar murid secara klasikal tergolong cukup baik, akan tetapi perlu adanya tindakan perbaikan pada beberapa aspek aktivitas belajar yaitu : Murid bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Murid mengemukakan pendapat. Murid bertukar pendapat dengan temannya. Murid bertanya kepada temannya. Murid menanggapi pendapat guru. Diperoleh rata-rata 63 % dengan kategori cukup.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka penliti akan melakukan tindakan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran baik terhadap aktivitas belajar murid maupun aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran

- 2) Mempersiapkan kartu *Card Sort*
- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan
- 4) Meminta teman sejawat sebagai observer
- 5) Membuat lembar observasi

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh murid III SDN 021 Sawah Air Tiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu Strategi pembelajaran *Card Sort*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 70 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 20 menit. Lebih jelas dapat dijelaskan sebagai berikut

##### **1) Kegiatan awal : ( 15 Menit )**

- a) Guru memulai pelajaran dengan meminta murid membaca do'a dan salam
- b) Guru melakukan absensi murid
- c) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran *Card Sort*
- d) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi sebelumnya

## **2) Kegiatan inti: ( 70 Menit )**

- a) Guru memberikan murid potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran
- b) Guru meminta murid mencari pokok bahasan yang sesuai.
- c) Guru meminta murid yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.
- d) Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.

## **3) Kegiatan Akhir : ( 20 Menit )**

- a) Guru meminta murid untuk mencatat poin-poin pelajaran yang dianggap penting
- b) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan
- c) Guru bersama murid menyimpulkan materi pelajaran
- d) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

## **c. Observasi**

### **1) Observasi Aktivitas Guru**

Observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan aktivitas guru dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran. Kemudian pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi

pembelajaran *Card Sort* Aktivitas guru terdiri dari 4 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario Strategi pembelajaran *Card Sort*, untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat. Agar lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

**Tabel.IV. 6**

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II  
Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort***

No	Aktivitas yang Diamati	Rentang Nilai					Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran				4		4	Sempurna
2	Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.				4		4	Sempurna
3	Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut didepan kelas.			3			3	Cukup Sempurna
4	Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.				4		4	Sempurna
Jumlah							15	Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Dari tabel IV.6 di atas, diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus II ini dari 4 aktivitas guru 1 diantaranya memperoleh nilai 3 dengan kategori cukup sempurna dan 3 aktivitas memperoleh nilai 4 dengan kategori sempurna. Kemudian secara klasikal tergolong sempurna dengan perolehan skor 15 berada pada interval 13 – 15 dengan kategori sempurna sebagaimana telah dijelaskan

pada bab III. Sedangkan perolehan skor untuk tiap indikator aktivitas guru dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan murid potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran. Diperoleh skor 4 dengan kategori sempurna
- 2) Guru meminta murid mencari pokok bahasan yang sesuai. diperoleh skor 4 dengan kategori sempurna
- 3) Guru meminta murid yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas. Diperoleh skor 3 dengan kategori cukup sempurna
- 4) Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting. Diperoleh skor 4 dengan kategori sempurna

## **2) Observasi Aktivitas Murid**

Pelaksanaan observasi aktivitas belajar murid dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* . Adapun jumlah aktivitas murid adalah 10 jenis aktivitas belajar, sedangkan jumlah murid yang dilakukan observasi adalah 30 orang. Sedangkan lembar observasi aktivitas belajar murid diisi oleh peneliti yang merangkap sebagai guru. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.7

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II  
Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort***

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas										Persentase	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	001	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36	Tinggi
2	002	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	27	Rendah
3	003	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	35	Tinggi
4	004	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	29	Rendah
5	005	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	35	Tinggi
6	006	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36	Tinggi
7	007	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	33	Tinggi
8	008	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	36	Tinggi
9	009	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	29	Rendah
10	010	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	35	Tinggi
11	011	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	35	Tinggi
12	012	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	36	Tinggi
13	013	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	35	Tinggi
14	014	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
15	015	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	34	Tinggi
16	016	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	35	Tinggi
17	017	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	38	Tinggi
18	018	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	35	Tinggi
19	019	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37	Tinggi
20	020	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	35	Tinggi
21	021	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36	Tinggi
22	022	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	34	Tinggi
23	023	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	38	Tinggi
24	024	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34	Tinggi
25	025	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	Tinggi
26	026	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	Tinggi
27	027	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37	Tinggi
28	028	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	Sangat Tinggi
29	029	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	Tinggi
30	030	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	Tinggi
Jumlah		116	95	92	112	99	108	107	102	114	120	1065	
Rata-rata		77	63	61	75	66	72	71	68	76	80	71,0	Cukup Baik

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Dari tabel IV. 7 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* secara



klasikal tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar murid pada tabel di atas, dari 10 indikator aktivitas belajar diperoleh rata-rata klasikal sebesar 71,0%, berada pada interval 56% - 75% dengan kategori cukup baik. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto.<sup>1</sup> Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Sedangkan aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Murid membaca dan mempelajari isi kartu diberikan oleh guru. Diperoleh rata-rata 77 % dengan kategori baik
- 2) Murid bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Diperoleh rata-rata 63 % dengan kategori cukup baik
- 3) Murid mengemukakan pendapat. Diperoleh rata-rata 61 % dengan kategori cukup baik
- 4) Murid menjawab pertanyaan guru. Diperoleh rata-rata 75 % dengan kategori cukup baik
- 5) Murid bertukar pendapat dengan temannya. Diperoleh rata-rata 66 % dengan kategori cukup baik
- 6) Murid bertanya kepada temannya. Diperoleh rata-rata 72 % dengan kategori cukup baik
- 7) Murid menjawab pertanyaan dari temannya. Diperoleh rata-rata 71 % dengan kategori cukup baik
- 8) Murid menanggapi pendapat guru. Diperoleh rata-rata 68 % dengan kategori cukup baik

---

<sup>1</sup> *Ibid* h 246

9) Murid mengerjakan tugas yang diberikan guru. Diperoleh rata-rata 76 % dengan kategori baik

10) Murid mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Diperoleh rata-rata 80 % dengan kategori baik

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kelemahan aktivitas belajar murid pada siklus II ini terutama pada aspek :Murid bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Diperoleh rata-rata 63 % dengan kategori cukup baik. Murid mengemukakan pendapat. Diperoleh rata-rata 61 % dengan kategori cukup baik. Murid bertukar pendapat dengan temannya. Diperoleh rata-rata 66 % dengan kategori cukup baik. Kemudian pada aspek murid menanggapi pendapat guru. Diperoleh rata-rata 68 % dengan kategori cukup baik

#### **d. Refleksi**

Refleksi siklus II diperoleh berdasarkan hasil analisis data pada tiap langkah –langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer. Sedangkan yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus kedua adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, artinya pada tahap ini guru telah melakukan dengan baik. Oleh

sebab itu pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk mencapai tujuan lebih maksimal.

2. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus kedua, secara klasikal tergolong sempurna, artinya dari 4 indikator aktivitas guru yang diamati 3 aktivitas tergolong sempurna sedangkan 1 tergolong cukup sempurna yaitu pada aspek : Guru meminta murid yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas. Sedangkan aktivitas guru yang tergolong sempurna yaitu pada aspek : Guru memberikan murid potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran. Guru meminta murid mencari pokok bahasan yang sesuai, dan Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting. Dengan demikian kelemahan yang terdapat pada siklus II disebabkan karena guru kurang menguasai atau memahami peroses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*, untuk itu pada siklus selanjutnya guru akan lebih meningkatkan kinerja dengan cara memahami strategi dengan lebih mendalam.
3. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid pada siklus II dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* secara klasikal tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar murid pada tabel di atas, dari 10 indikator aktivitas belajar diperoleh rata-rata klasikal sebesar 71,0%, berada pada interval 56% -

75% dengan kategori cukup baik. Akan tetapi terdapat beberapa kelemahan aktivitas belajar murid terutama pada aspek : Murid bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Diperoleh rata-rata 63 % dengan kategori cukup baik. Murid mengemukakan pendapat. Diperoleh rata-rata 61 % dengan kategori cukup baik. Murid bertukar pendapat dengan temannya. Diperoleh rata-rata 66 % dengan kategori cukup baik. Kemudian pada aspek murid menanggapi pendapat guru. Diperoleh rata-rata 68 % dengan kategori cukup.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka peneliti akan melakukan tindakan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran agar dapat memperdalam pemahaman murid. Adapun tindakan tersebut yaitu pada siklus ke III

#### **4. Siklus III**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran
- 2) Mempersiapkan kartu *Card Sort*
- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan
- 4) Meminta teman sejawat bertindak sebagai observer
- 5) Membuat lembar observasi

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Agustus 2010. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu Strategi pembelajaran *Card Sort*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 70 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 20 menit. Lebih jelas dapat dijelaskan sebagai berikut

#### **1) Kegiatan awal : ( 15 Menit )**

- a) Guru memulai pelajaran dengan meminta murid membaca do'a dan salam
- b) Guru melakukan absensi murid
- c) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran *Card Sort*
- d) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya strategi pembelajaran *Card Sort*

#### **2) Kegiatan inti: ( 70 Menit )**

- a) Guru memberikan murid potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran
- b) Guru meminta murid mencari pokok bahasan yang sesuai.
- c) Guru meminta murid yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.

- d) Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.

### **3) Kegiatan Akhir : ( 20 Menit )**

- a) Guru melakukan tanjawab dengan murid
- b) Guru meminta murid untuk mencatat poin-poin yang dianggap penting
- c) Guru bersama murid menyimpulkan materi pelajaran
- d) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

## **c. Observasi**

### **1) Observasi Aktivitas Guru**

Pelaksanaan observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan aktivitas guru dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran. Kemudian pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort*. Aktivitas guru terdiri dari 4 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario Strategi pembelajaran *Card Sort*, untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat. Agar lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 8

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III  
Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort***

No	Aktivitas yang Diamati	Rentang Nilai					Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran					5	5	Sangat Sempurna
2	Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.				4		4	Sempurna
3	Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasekan isi kartu tersebut didepan kelas.				4		4	Sempurna
4	Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.						5	Sangat Sempurna
Jumlah							18	Sangat Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Dari tabel IV.8 di atas, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan aktivitas guru pada siklus III pertemuan ketiga dari 4 indikator aktivitas guru 2 diantaranya tergolong sangat sempurna dan 2 aktivitas tergolong sempurna. Kemudian secara klasikal tergolong sangat sempurna dengan perolehan skor 18 berada pada interval 16 – 20 dengan kategori sangat sempurna, dengan demikian kelemahan-kelemahan aktivitas guru yang terdapat pada siklus sebelumnya dapat terlaksana dengan baik. Sedangkan perolehan skor untuk tiap indikator aktivitas guru dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan murid potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran, diperoleh skor 5 dengan kategori sangat sempurna

- 2) Guru meminta murid mencari pokok bahasan yang sesuai. Diperoleh skor 4 dengan kategori sempurna
- 3) Guru meminta murid yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas. Diperoleh skor 4 dengan kategori sempurna
- 4) Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting. Diperoleh skor 5 dengan kategori sangat sempurna

## **2) Observasi Aktivitas Murid**

Pelaksanaan observasi aktivitas belajar murid dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*. Adapun jumlah aktivitas murid adalah 10 jenis aktivitas belajar, sedangkan jumlah murid yang dilakukan observasi adalah 30 orang. Sedangkan lembar observasi aktivitas belajar murid diisi oleh peneliti yang merangkap sebagai guru. Lebih jelas observasi aktivitas belajar murid dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel IV. 9

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus III  
Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort***

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas										Persentase	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	001	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47	Sangat Tinggi
2	002	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	29	Rendah
3	003	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	45	Sangat Tinggi
4	004	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	39	Tinggi
5	005	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	29	Rendah
6	006	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	39	Tinggi
7	007	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	42	Sangat Tinggi
8	008	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	39	Tinggi
9	009	4	3	3	4	3	3	4	3	5	5	37	Tinggi
10	010	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	29	Rendah
11	011	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	39	Tinggi
12	012	5	2	3	4	3	4	4	4	4	3	36	Tinggi
13	013	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	42	Sangat Tinggi
14	014	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	37	Tinggi
15	015	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43	Sangat Tinggi
16	016	4	2	3	3	3	4	4	4	4	5	36	Tinggi
17	017	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	35	Tinggi
18	018	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	44	Sangat Tinggi
19	019	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	39	Tinggi
20	020	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	39	Tinggi
21	021	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	39	Tinggi
22	022	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	39	Tinggi
23	023	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	38	Tinggi
24	024	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	44	Sangat Tinggi
25	025	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	39	Tinggi
26	026	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43	Sangat Tinggi
27	027	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43	Sangat Tinggi
28	028	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	43	Sangat Tinggi
29	029	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	44	Sangat Tinggi
30	030	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	44	Sangat Tinggi
Jumlah		134	107	105	122	101	116	118	112	128	138	1181	
Rata-rata		89	71	70	81	67	77	79	75	85	92	78,7	Baik

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Dari tabel IV. 9 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*

secara klasikal tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar murid pada tabel di atas, dari 10 indikator aktivitas belajar diperoleh rata-rata sebesar 78,7%, berada pada interval 76% - 100% dengan kategori baik. Dengan demikian kelemahan-kelemahan aktivitas belajar murid pada siklus sebelumnya dapat terlaksana dengan baik pada pertemuan ini. Sedangkan aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Murid membaca dan mempelajari isi kartu diberikan oleh guru. Diperoleh rata-rata 89 % dengan kategori baik
- 2) Murid bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Diperoleh rata-rata 71 % dengan kategori cukup baik
- 3) Murid mengemukakan pendapat. Diperoleh rata-rata 70 % dengan kategori cukup baik
- 4) Murid menjawab pertanyaan guru. Diperoleh rata-rata 81 % dengan kategori baik
- 5) Murid bertukar pendapat dengan temannya. Diperoleh rata-rata 67 % dengan kategori cukup baik
- 6) Murid bertanya kepada temannya. Diperoleh rata-rata 77 % dengan kategori baik
- 7) Murid menjawab pertanyaan dari temannya. Diperoleh rata-rata 79 % dengan kategori baik
- 8) Murid menanggapi pendapat guru. Diperoleh rata-rata 75 % dengan kategori cukup baik

- 9) Murid mengerjakan tugas yang diberikan guru. Diperoleh rata-rata 85 % dengan kategori baik
- 10) Murid mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Diperoleh rata-rata 91 % dengan kategori baik

#### **d. Refleksi**

Refleksi siklus III diperoleh berdasarkan hasil analisis data pada tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus III ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, artinya pada tahap ini guru telah melakukan dengan baik. Oleh sebab itu proses pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan prosedur Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk mencapai tujuan lebih maksimal.
2. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus III aktivitas guru tergolong sangat sempurna dengan nilai klasikal 18 berada pada interval 16-29. dari 4 aktivitas guru 2 memperoleh nilai 4 dengan kategori sempurna yaitu pada aspek : Guru meminta murid mencari pokok bahasan yang sesuai. Kemudian pada aspek : Guru meminta murid yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di

depan kelas. Sedangkan 2 aktivitas guru lainnya memperoleh nilai 5 dengan kategori sangat sempurna yaitu pada aspek : Guru memberikan murid potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran, dan pada aspek : Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.

3. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid pada siklus III dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* secara klasikal tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar murid pada tabel di atas, dari 10 indikator aktivitas belajar diperoleh rata-rata sebesar 78,7%, berada pada interval 76% - 100% dengan kategori baik. Artinya secara keseluruhan kelemahan-kelemahan aktivitas belajar murid pada siklus sebelumnya dapat diatasi pada siklus III, dan peneliti tidak perlu melakukan tindakan berikutnya karena hasil pada siklus III telah mencapai indikator keberhasilan penelitian sebagaimana yang telah dicantumkan pada bab II

## **C. Pembahasan**

### **1. Aktivitas Guru**

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada tabel rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel IV.10

**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru  
Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort*  
Pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

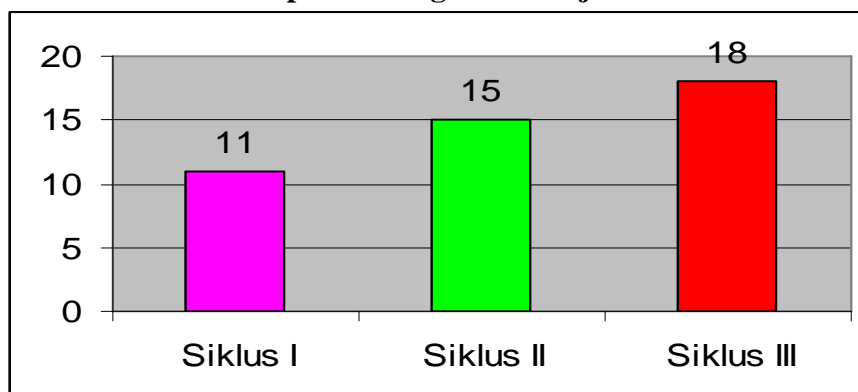
No	Siklus	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Siklus I	11	Cukup Sempurna
2	Siklus II	15	Sempurna
3	Siklus III	18	Sangat Sempurna

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel hasil observasi di atas, maka dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai klasikal 11 berada pada interval 10 – 12 dengan kategori cukup sempurna, terjadi peningkatan pada siklus II dengan nilai 15 berada pada interval 13 – 15 dengan kategori sempurna, kemudian pada siklus III juga terjadi peningkatan dengan nilai 18 berada pada interval 16-20 dengan kategori sangat sempurna. Hal ini membuktikan penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* dengan waktu dan perencanaan yang baik, maka proses pembelajaran itu sendiripun akan terlaksana dengan baik. Selain pada tabel di atas peningkatan aktivitas guru juga dapat dilihat pada gambar histogram sebagai berikut :

Gambar. IV.1

**Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, II, dan III  
Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort***



## 2. Aktivitas Murid

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* sebelum dilakukan tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV. 11**

**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

No	Siklus	%Aktivitas yang Diamati										%Klasikal	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Sebelum Tindakan	51	33	40	53	47	44	51	51	51	64	48,5	Kurang Baik
2	Siklus I	69	53	57	66	59	60	66	63	68	75	63,6	Cukup Baik
3	Siklus II	77	63	61	75	66	72	71	68	76	80	71,0	Cukup Baik
4	Siklus III	89	71	70	81	67	77	79	75	85	92	78,7	Baik

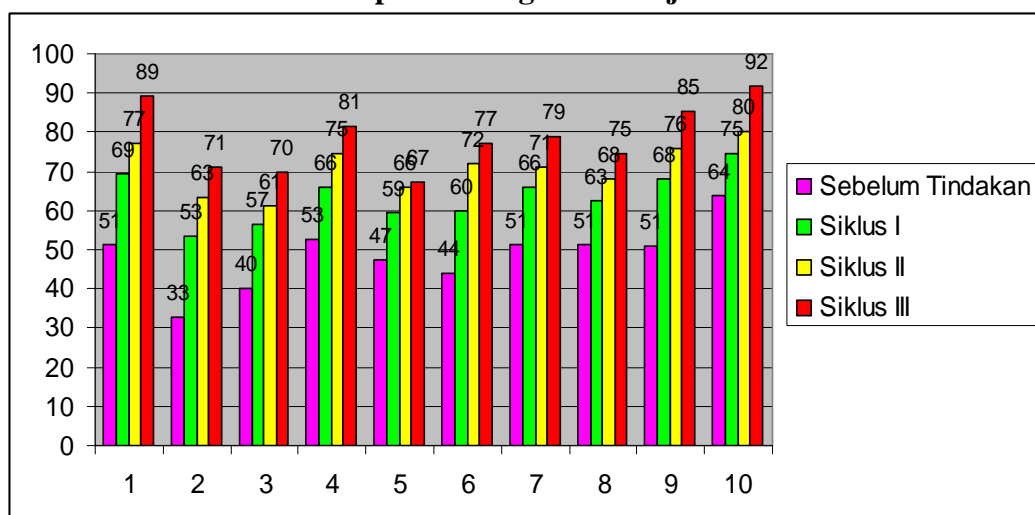
Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel.IV.11 di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar murid dalam pelajaran pendidikan agama Islam dengan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* sebelum dilakukan tindakan perbaikan aktivitas belajar murid secara klasikal diperoleh rata-rata 48,5% berada pada interval 40% - 55% dengan kategori kurang baik. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 63,6% berada pada interval 56% - 75% dengan kategori cukup baik. Selain itu peningkatan juga terjadi pada siklus II dengan rata-rata klasikal aktivitas belajar murid 71,0% berada pada interval 56% - 75% dengan kategori cukup baik akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian, oleh sebab itu, dilakukan tindakan pada siklus III. Setelah dilakukan tindakan pada siklus III ternyata aktivitas belajar kembali meningkat dengan rata-rata klasikal 78,7% berada pada interval 76% - 100% dengan kategori baik.

Bertolak dari penjelasan di atas maka jelaslah bahwa meningkatnya aktivitas guru berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar murid yang cenderung meningkat pada tiap siklusnya. Artinya dengan tingkat keaktifan belajar murid 78,7% telah memenuhi standar keberhasilan dalam penelitian ini sebagai mana telah dijelaskan pada bab II. Perbandingan aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini :

**Gambar. IV. 2**

**Perbandingan Aktivitas Murid Sebelum Tindakan Siklus I, II, dan III  
Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort***



#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan aktivitas belajar murid pada siklus pertama belum tercapai dengan baik oleh karena itu, maka hipotesis : Penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat meningkatkan aktivitas belajar murid kelas III SDN 021 Sawah Air Tiris Kecamatan Kampar Utara pada materi menulis Al-Qur'an. dapat diterima.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dengan waktu yang memadai efektif untuk penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan aktivitas belajar kelas III SDN 021 Sawah Air Tiris Kecamatan Kampar Utara. Agar murid dapat menyesuaikan diri dengan guru dan strategi pembelajaran yang digunakan. Hal ini terbukti dari tiga siklus yang dilakukan dalam penelitian terjadi peningkatan aktivitas belajar murid sebelum dilakukan tindakan perbaikan aktivitas belajar murid secara klasikal diperoleh rata-rata 48,5% berada pada interval 40% - 55% dengan kategori kurang baik. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 63,6% berada pada interval 56% - 75% dengan kategori cukup baik. Selain itu peningkatan juga terjadi pada siklus II dengan rata-rata klasikal aktivitas belajar murid 71,0% berada pada interval 56% - 75% dengan kategori cukup baik akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian, oleh sebab itu, dilakukan tindakan pada siklus III. Setelah dilakukan tindakan pada siklus III ternyata aktivitas belajar kembali meningkat dengan rata-rata klasikal 78,7% berada pada interval 76% - 100% dengan kategori baik.

## **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan strategi pembelajaran *Card Sort* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Agar penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* berhasil dengan optimal dibutuhkan waktu yang relatif cukup
2. Supaya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak guru yang lain dalam penggunaan strategi pembelajaran di kelas

## DAFTAR REFERENSI

- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2002
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru. 2008
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSFK2P. 2007
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Active*, Yogyakarta: CTSD. 2007
- Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Masran Ali & Sri Nurhayati, *Pendidikan Agama Islam Untuk SD Kelas III*, Bandung: PT. Inti Prima Aksara. 2006
- Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung: Remaja. 1976
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008
- Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru. 1989
- Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia. 2002
- Silberman, *Active Learning*, Yogyakarta: Yappendis. 2002
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta. 2003
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta. 2002
- Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara. 2008

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV.1 : Keadaan Guru SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara.....	27
2. Tabel IV.2 : Sarana dan Prasarana di SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara.....	29
3. Tabel IV.3 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Siswa Sebelum Tindakan .....	30
4. Tabel IV.4 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i> .....	35
5. Tabel IV.5 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i> .....	37
6. Tabel IV.6 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i> .....	43
7. Tabel IV.7 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i> .....	45
8. Tabel IV.8 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i> .....	52
9. Tabel IV.9 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus III Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i> .....	54
10. Tabel IV.10 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i> Pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III .....	58
11. Tabel IV.11 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i> Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III .....	59

